



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DAN  
PEMBERIAN INTERVENSI BATUK EFEKTIF TERHADAP MASALAH  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG KELINGI 1.1  
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**VIONA FRACELLIA CITRA, S.Kep**

**04064822427029**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**LAPORAN PROFESI KARYA ILMIAH AKHIR**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DAN  
PEMBERIAN INTERVENSI BATUK EFEKTIF TERHADAP MASALAH  
BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG KELINGI 1.1  
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**OLEH :**

**VIONA FRACELLIA CITRA, S.Kep**

**04064822427029**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**BAGIAN KEPERAWATAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Viona Fracellia Citra

NIM : 04064822427029

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Oktober 2024



Viona Fracellia Citra

## LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

**NAMA** : VIONA FRACELLIA CITRA  
**NIM** : 04064822427029  
**JUDUL** : ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN  
TUBERKULOSIS PARU DAN PEMBERIAN  
INTERVENSI BATUK EFEKTIF TERHADAP  
MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK  
EFEKTIF DI RUANG KELINGI 1.1 RSUP DR.  
MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Indralaya, Oktober 2024


**PEMBIMBING :**  
Zikran, S.Kep., Ns. M.Kep  
NIP. 199301232023211018

  
(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



  
Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002

## LEMBAR PENGESAHAN

**NAMA** : VIONA FRACELLIA CITRA  
**NIM** : 04064822427029  
**JUDUL** : ASUIAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DAN PEMBERIAN INTERVENSI BATUK EFEKTIF TERHADAP MASALAH BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG KELINGI I.I RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2024

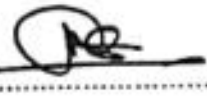
### PEMBIMBING

Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep.  
NIP. 199301232023211018

(..........)

### PENGUJI 1

Sigit Purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes  
NIP. 197504112002121002

(..........)

### PENGUJI 2

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198710172019032010

(..........)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198306082008122002



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru dan Pemberian Intervensi Batuk Efektif terhadap Masalah Bersihan Jalan Nafas tidak Efektif di Ruang Kelingi 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang”. Penulis menyadari jika karya ilmiah akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dhona Andhini, S.Kep.,Ns.,M.Kep sebagai Koordinator Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Bapak Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing karya ilmiah akhir yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan dan sarannya kepada penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
4. Bapak Sigit purwanto, S.Kep., Ns., M.Kes sebagai penguji I yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji II yang telah memberikan masukan, saran serta bimbingan kepada penulis.
6. Semua staf dosen Program Studi Profesi Ners FK UNSRI yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan bantuan berupa materi, motivasi, masukan dan doa selama penyusunan karya ilmiah akhir.
8. Kedua saudara penulis yang telah memberikan semangat dan doa selama penyusunan proposal karya ilmiah akhir.
9. Teman-teman Co-Ners Angkatan 2024 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Tujuan Penulisan</b> .....	<b>4</b>
1. Tujuan Umum .....	4
2. Tujuan Khusus .....	4
<b>C. Manfaat Penulisan</b> .....	<b>5</b>
1. Manfaat Teoritis .....	5
2. Manfaat Praktik.....	5
<b>D. Metode Penulisan</b> .....	<b>6</b>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>A. Konsep Dasar Tuberculosis Paru</b> .....	<b>7</b>
1. Definisi.....	7
2. Etiologi.....	7
3. Patofisiologi .....	8
4. Faktor Risiko.....	9
5. Manifestasi Klinis .....	10
6. Komplikasi.....	11
7. Pemeriksaan penunjang .....	12
8. Penatalaksanaan .....	13
9. Pencegahan .....	17

10. Web Of Caution (WOC) .....	18
<b>B. Konsep Asuhan Keperawatan .....</b>	<b>19</b>
1. Pengkajian.....	19
2. Diagnosis Keperawatan .....	22
3. Intervensi Keperawatan .....	23
4. Implementasi Keperawatan.....	23
5. Evaluasi Keperawatan.....	24
<b>C. Konsep Dasar Batuk Efektif .....</b>	<b>25</b>
1. Definisi.....	25
2. Tujuan .....	25
3. Langkah – Langkah Batuk Efektif.....	25
4. Manfaat Batuk Efektif.....	26
<b>D. <i>Evidance Based</i> .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB III ASUHAN KEPERAWATAN.....</b>	<b>35</b>
<b>A. Gambaran Hasil Pengkajian.....</b>	<b>35</b>
<b>B. Gambaran Diagnosis Keperawatan.....</b>	<b>40</b>
<b>C. Gambaran Hasil Perencanaan dan Implementasi Keperawatan .....</b>	<b>42</b>
<b>D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan .....</b>	<b>50</b>
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
<b>A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal.....</b>	<b>54</b>
1. Pengkajian Keperawatan.....	54
2. Diagnosis Keperawatan .....	55
3. Perencanaan Keperawatan .....	57
4. Implementasi Keperawatan.....	58
5. Evaluasi Keperawatan.....	60
<b>B. Implikasi Keperawatan .....</b>	<b>61</b>
<b>C. Dukungan dan Hambatan .....</b>	<b>63</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>65</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>65</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Dosis panduan OAT FDC Kategori 1 .....	15
Tabel 2. 2 Dosis Panduan OAT Kombipak Kategori 1 .....	15
Tabel 2. 3 Dosis Panduan OAT FDC Kategori 2.....	16
Tabel 2. 4 Dosis Panduan OAT Kombipak Kategori 2 .....	16
Tabel 2. 5 Evidance Based .....	27
Tabel 3. 1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan.....	35
Tabel 3. 2 Masalah Keperawatan Pada Tiga Pasien Kelolaan .....	42

## DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 <i>Web Of Caution</i> .....	18
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 manuskrip

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan 3 Pasien Tuberkulosis Paru

Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan

Lampiran 4 SOP

Lampiran 5 Lembar Konsultasi

Lampiran 6 Uji Plagiarisme

Lampiran 7 Artikel *Evidence Based*

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM PROFESI NERS**

Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2024  
Viona Fracellia Citra, S.Kep

Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru dan Pemberian Intervensi Batuk Efektif terhadap Masalah Bersihan Jalan Nafas tidak Efektif di Ruang Kelingi 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang  
xii + 72 + 8 tabel + 1 skema + 7 Lampiran

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Pengeluaran sputum yang tidak lancar dapat menyebabkan penumpukan sekret di saluran pernafasan berakibat pada bersihan jalan nafas tidak efektif sehingga mengganggu fungsi pernapasan. Penanganan pada penderita Tuberkulosis Paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif bertujuan untuk membersihkan saluran pernafasan serta mencegah gangguan yang disebabkan oleh kurangnya suplai oksigen. Batuk efektif yang dilakukan dengan benar dapat mengoptimalkan pengeluaran sekret dari saluran pernafasan secara efisien tanpa menyebabkan rasa kelelahan berlebihan. Penulisan studi kasus ini bertujuan untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru dengan pemberian intervensi batuk efektif untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif sesuai *evidence based*. **Metode:** Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 3 pasien Tuberkulosis Paru. **Hasil dan Pembahasan:** Terdapat tujuh masalah keperawatan yang ditegakkan pada pasien tuberkulosis paru dan didapatkan masalah keperawatan utama bersihan jalan nafas tidak efektif. Intervensi yang diberikan yaitu latihan batuk efektif untuk membantu pasien mengeluarkan sekret yang dapat menghambat aliran udara dan menyebabkan obstruksi jalan nafas. Implementasi dilakukan selama 3 hari didapatkan hasil bersihan jalan nafas teratasi sebagian ditandai dengan batuk efektif meningkat, frekuensi nafas membaik. **Kesimpulan:** Asuhan keperawatan diberikan selama tiga hari dan intervensi batuk efektif berpengaruh terhadap peningkatan bersihan jalan nafas pada ketiga pasien Tuberkulosis Paru di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Kata kunci: Asuhan Keperawatan, Batuk Efektif, Tuberkulosis Paru  
Daftar pustaka: 57 (2016-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY**  
**MEDICAL FACULTY**  
**NERS PROFESSION STUDY PROGRAM**

*Nursing Scientific Reporting, October 2024*  
*Viona Fracellia Citra, S.Kep*

*Nursing Care for Patients with Pulmonary Tuberculosis and the Provision of Effective Cough Interventions for Ineffective Airway Clearance Problems in Kelingi 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang*  
*xii + 72 + 8 tables + 1 schemes+ 7 attachments*

**ABSTRACT**

**Introduction:** *The ineffective expulsion of sputum can lead to the accumulation of secretions in the airways, resulting in ineffective airway clearance and impaired respiratory function. Management of pulmonary tuberculosis patients with airway clearance problems aims to clear the airways and prevent complications caused by inadequate oxygen supply. Properly performed effective coughing can optimize the removal of secretions from the airways efficiently without causing excessive fatigue. This case study aims to implement nursing care for pulmonary tuberculosis patients by providing effective coughing interventions to address ineffective airway clearance, based on evidence-based practice.* **Method:** *A qualitative descriptive method with a case study approach was used on three patients with pulmonary tuberculosis.* **Results and Discussion:** *Seven nursing problems were identified in patients with pulmonary tuberculosis, with the main problem being ineffective airway clearance. The intervention provided was effective coughing exercises to help patients remove secretions that can inhibit airflow and cause airway obstruction. The intervention was implemented over three days, and the results showed that airway clearance was partially resolved, as indicated by increased effective coughing and improved breathing frequency.* **Conclusion:** *Nursing care was provided for three days, and effective coughing intervention had a positive effect on improving airway clearance in three pulmonary tuberculosis patients at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.*

*Keywords: Effective Coughing, Pulmonary Tuberculosis, Nursing Care*  
*Bibliography: 57 (2016-2024)*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tuberkulosis Paru disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* atau dikenal sebagai Basil Tahan Asam (BTA) ditularkan dari satu orang ke orang lain melalui transmisi udara, khususnya lewat droplet yang berasal dari penderita Tuberkulosis saat batuk, bersin, atau berbicara. Orang yang menghirup droplet basil bakteri Tuberkulosis tersebut berisiko terinfeksi Tuberkulosis (Oktaviani et al., 2023). Setiap tahun 10 juta orang terinfeksi Tuberkulosis dan 1,5 juta orang meninggal dunia, hal ini menjadikan Tuberkulosis sebagai penyakit menular paling mematikan di dunia meskipun dapat dicegah dan disembuhkan (*World Health Organization*, 2020).

Menurut *World Health Organisation* (2023) prevalensi kejadian Tuberkulosis Paru tahun 2023 diperkirakan mencapai sekitar 10,6 juta orang di seluruh dunia dimana sebanyak 55% terjadi pada laki-laki, perempuan 33% dan anak-anak 12%. Indonesia adalah negara dengan jumlah penderita Tuberkulosis Paru tertinggi kedua di dunia setelah India, dengan proporsi kasus baru mencapai 10% dari total kasus di seluruh dunia. Kejadian Tuberkulosis Paru pada tahun 2023 ditemukan sebanyak 821.200 kasus dan mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebanyak 677.464 kasus. Dilihat berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki lebih tinggi dibandingkan pada perempuan baik di tingkat nasional maupun provinsi yaitu pada laki-laki 57,9% sementara pada perempuan 42,1% (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan data profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 terdapat sebanyak 18.122 kasus Tuberkulosis Paru (Trisnawarman et al., 2023)

Gejala umum yang dialami oleh penderita Tuberkulosis Paru meliputi batuk berlangsung selama 2-3 minggu atau lebih, seringkali disertai gejala tambahan seperti dahak dan batuk darah, sesak nafas, serta penurunan nafsu makan dan berat badan. Penderita juga dapat mengalami malaise, keringat malam tanpa aktivitas fisik, demam berkepanjangan terutama pada malam

hari (Abilowo & Lubis, 2022). Gejala yang sering dikeluhkan oleh penderita Tuberkulosis Paru adalah batuk berkepanjangan disertai penumpukan sekret di saluran pernafasan disebabkan oleh bakteri Tuberkulosis yang masuk kemudian menginfeksi saluran pernafasan (Nopita et al., 2023). Penelitian yang dilakukan Rofi'i (2021) menyebutkan bahwa dari 86 pasien Tuberkulosis Paru yang diamati 56 pasien (65%) diantaranya mengalami gejala batuk tidak efektif dan kesulitan dalam mengeluarkan sekresi. Didukung penelitian yang dilakukan Maulana et al (2021) terdapat 30 pasien Tuberkulosis Paru mengalami kesulitan dalam mengeluarkan sekret dan tidak mampu melakukan batuk efektif.

Pengeluaran sputum yang tidak lancar dapat menyebabkan penumpukan sekret di saluran pernafasan berakibat pada bersihan jalan nafas tidak efektif atau ketidakmampuan membersihkan sekresi yang tertahan pada saluran nafas untuk mempertahankan bersihan jalan nafas tetap terbuka dan bebas hambatan. Hal ini dapat mengakibatkan pasien mengalami kesulitan bernafas dan terganggunya suplai oksigen ke dalam tubuh (Banna et al., 2021). Penanganan pada penderita Tuberkulosis Paru dengan masalah bersihan jalan nafas bertujuan untuk membersihkan saluran pernafasan sehingga pasokan oksigen ke dalam tubuh terpenuhi serta mencegah gangguan yang disebabkan oleh kurangnya suplai oksigen. Oleh karena itu, diperlukan tindakan untuk membantu pengeluaran sekret agar proses pernafasan dapat berjalan dengan lancar dan memenuhi kebutuhan oksigen tubuh. Adapun upaya untuk memenuhi kebutuhan oksigenasi dapat dilakukan dengan cara latihan batuk efektif (Anna et al., 2021).

Batuk efektif yang dilakukan dengan benar dapat mengoptimalkan pengeluaran sekret dari saluran pernafasan secara efisien tanpa menyebabkan rasa kelelahan berlebihan (Oktaviani et al., 2023). Batuk terjadi ketika udara dikeluarkan dari paru-paru secara tiba-tiba. Ketika seseorang menarik nafas, glotis akan menutup sebagian dan otot-otot pernafasan berkontraksi untuk mendorong udara keluar secara paksa (Safitri et al., 2023)

Penelitian yang dilakukan Rini & Hasrina (2023) menyebutkan bahwa batuk efektif terbukti mampu mengatasi masalah bersihan jalan nafas pada pasien Tuberkulosis Paru ditandai dengan adanya perubahan frekuensi nafas dan produksi sputum menurun. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryanto et al (2023) teknik batuk efektif berpengaruh terhadap efektivitas pengeluaran sputum pada pasien Tuberkulosis dengan  $p$  value  $0,000 < \alpha 0,05$ .

Penderita Tuberkulosis Paru dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif sering kali mengalami kendala batuk terus menerus namun tidak dapat mengeluarkan sputum atau dahak, hal ini dapat memperburuk kondisi karena batuk terlalu sering merusak struktur lunak paru-paru, tenggorokan, dan pita suara (Maulana et al., 2021). Peran perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dengan mengajarkan batuk efektif pada pasien Tuberkulosis Paru sangat penting untuk efektivitas perawatan dan hasil perawatan yang baik. Adapun manfaat dari batuk efektif meliputi perbaikan fungsi pernafasan, peningkatan ketahanan dan kekuatan otot pernafasan, pencegahan kolaps paru, perbaikan pola nafas yang tidak efisien, serta peningkatan relaksasi yang mendalam (Pangestu & Susanti, 2024).

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai pemberian latihan batuk efektif beserta asuhan keperawatan secara komprehensif yang dapat diimplementasikan pada 3 pasien Tuberkulosis Paru dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.



## **B. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pelaksanaan praktik keperawatan medikal bedah yang berfokus pada pelaksanaan asuhan keperawatan untuk pasien Tuberkulosis Paru dan menerapkan intervensi batuk efektif terhadap masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang Kelingi 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Kelingi 1.1 Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Kelingi 1.1 Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Kelingi 1.1 Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Kelingi 1.1 Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Kelingi 1.1 Dr. Mohammad Hoesin Palembang.
- f. Memberikan gambaran implikasi keperawatan terkait intervensi batuk efektif terhadap masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang Kelingi 1.1 RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

## **C. Manfaat Penulisan**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan dalam bidang keperawatan dan bermanfaat bagi mahasiswa di institusi pendidikan keperawatan serta berkontribusi terhadap perkembangan ilmu keperawatan.

### **2. Manfaat Praktik**

#### **a. Bagi Mahasiswa Keperawatan**

Karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan referensi bacaan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan dalam mempelajari konsep dan praktik asuhan keperawatan yang tepat pada pasien Tuberkulosis Paru dengan demikian mahasiswa akan memiliki pemahaman yang baik tentang asuhan keperawatan tersebut ketika menjalani praktik di lapangan.

#### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai laporan hasil asuhan keperawatan pada pasien dengan Tuberkulosis Paru, karya ilmiah ini diharapkan memberikan manfaat bagi Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Studi karya ilmiah ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang sedang menjalani berbagai stase, terutama stase keperawatan medikal bedah.

#### **c. Bagi Profesi Keperawatan**

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi, referensi, dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya bagi pasien dengan Tuberkulosis Paru.

#### D. Metode Penulisan

Laporan karya ilmiah akhir ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Tahapan dalam pelaksanaan studi kasus dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

1. Mencari dan memilih tiga kasus kelolaan dengan kriteria pasien Tuberkulosis Paru yang memiliki masalah serupa yakni bersihan jalan nafas tidak efektif di Ruang Kelingi 1.1 Dr. Mohammad Hoesin Palembang
2. Analisis teori dilakukan melalui studi literatur dengan menggunakan metode *electronic data based*. Metode pencarian literatur jurnal menggunakan *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci pencarian seperti “Pengaruh batuk efektif terhadap bersihan jalan nafas”, “Penerapan batuk efektif”, “Efektifitas batuk efektif terhadap pengeluaran sputum”. Artikel yang digunakan merupakan artikel yang dipublikasikan antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dan semuanya dapat diakses secara penuh dalam format PDF, selanjutnya memilih 10 jurnal yang membahas tentang batuk efektif dalam mengatasi masalah bersihan jalan nafas tidak efektif sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan yang cocok pada pasien. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis PICO.
3. Menyusun format asuhan keperawatan yang mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di stase keperawatan medikal bedah.
4. Mengaplikasikan asuhan keperawatan terhadap pasien dimulai dari tahap pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan keperawatan, implementasi hingga evaluasi keperawatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abilowo, A., & Lubis, A. Y. S. (2022). Tindakan Keperawatan dalam Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Renggang Belitung Timur. *Malahayati Health Student Journal*, 2(2), 332–349.
- Anas, A. M., Agustin, L., & Wahyudi, B. T. (2023). Pengaruh Latihan Batuk Efektif Dan Fisioterapi Dada Terhadap Pengeluaran Sputum Pada Pasien Penyakit Paru Obstruksi Kronik Di RS Khusus Paru Karawang. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi*, 3(1), 118–124. <https://ejournal.insightpower.org/index.php/KeFis/article/view/214>
- Andri, J., Febriawati, H., Randi, Y., Harsismanto, J., & Setyawati, A. D. (2020). Penatalaksanaan pengobatan tuberkulosis paru. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 2(2), 73–80.
- Anna, R., Majid, A., & Basri. (2021). Pengaruh Pemberian Air Hangat Terhadap Frekuensi Pernapasan Pasien Tuberkulosis Paru di RSUD Haji Makassar. *Jurnal Mitrasedhat*, 11(1), 129–137. <https://doi.org/10.51171/jms.v11i1.277>
- Banna, T., Manoppo, I. A., & Pademme, D. (2021). Pengaruh Batuk Efektif terhadap Bersihan Jalan Nafas Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong. *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 6(2), 115–121.
- Burhan, N. Z., Arbiansingih, Rauf, S., & Huriati. (2020). Effectiveness of Giving Compress Against Reduction of Body Temperature In Children: Systematic Review. *Journal Of Nursing Practice*, 3(2), 226–232. <https://doi.org/10.30994/jnp.v3i2.91>
- Davis, P. R., Hsu, K. H., & Lee, C. H. (2021). Pathophysiology of Pulmonary Tuberculosis and Immune Responses. *Journal of Clinical Medicine*, 10(15), 235–246.
- Esmail, H., Barry, C. E., Young, D. B., & Wilkinson, R. J. (2022). The ongoing challenge of latent tuberculosis. *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences*, 377(1840). <https://doi.org/10.1098/rstb.2021.0309>
- Febriwanti, U., Khairani, A. I., & Dewi, R. S. (2024). Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Masalah Defisit Nutrisi di Rumah Sakit Tk. II Putri Hijau Medan. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 112–122. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i3.464>
- Fibriana, L. ., Siyot, S., Nuswantari, A. T. ., & Rohana, I. R. (2017). *Tuberkulosis : Promosi Kesehatan & Pendidikan Kesehatan* (1st ed.). Media Nusa Creative.
- Gupta, P., & Zidan, M. A. (2022). Effective Cough Technique for Airway Clearance in Patients with Respiratory Conditions. *Respiratory Medicine Case Reports*, 35(101547). <https://doi.org/doi:10.1016/j.rmcr.2022.101547>.

- Handri, M., & Wijayanti, A. E. (2021). *Tuberkolosis Paru* (1st ed.). CV. Diva Pustaka.
- Hasanah, P., Susyanti, D., Pratama, M. Y., & Jundapri, K. (2023). Studi Kasus: Hipertermia Dengan Kompres Hangat pada Pasien Tuberculosis. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1366–1371. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.816>
- Jumariah, Hasanuddin, F., & Suarniati, S. (2023). Latihan Batuk Efektif terhadap Keefektifan Jalan Napas pada Pasien Tuberculosis Paru. *Journal of Health, Education and Literacy (J-Healt)*, 5(2), 135–142.
- Kemendes RI. (2024). Profil Kesehatan Indonesia 2023. In F. Sibuea & B. Hardhana (Eds.), *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Kigozi. (2017). Factors Influencing Treatment Default Among Tuberculosis Patients in a High Burden Province Of South Africa. *International Journal of Infectious Diseases*, 59(2), 95–102.
- Koerniawan, D., Daeli, N. E., & Srimiyati, S. (2020). Aplikasi Standar Proses Keperawatan: Diagnosis, Outcome, dan Intervensi pada Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 739–751. <https://doi.org/10.31539/jks.v3i2.1198>
- Kurnianta, P. D. M., Sari, S. W., Yanti, S. I., Alfianna, W., Soliha, R., Dari, N. P. D. R. W., Okzelia, S. D., Suzana, D., Fatwami, E. F., Rohenti, I. R., Dira, M. A., Febriani, A., Puspitasari, L., Pahriyani, A., Rosyadi, A., Shoaliha, M., Islamiyati, D., Fujianti, F., Amirulah, F., ... Nuraini, A. (2023). *PENGANTAR FARMAKOLOGI: Konsep dan Teori*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Leniwita. (2019). *Modul Dokumentasi Keperawatan*.
- Lestari, E. D., Umara, A. F., & Immawati, S. A. (2020). Pengaruh Batuk Efektif Terhadap Pengeluaran Sputum pada Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, 4(1), 1–10.
- Liu, K. H. K., & Zhang, R. S. (2020). Cough and Mucociliary Function: Mechanisms and Clinical Implications. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*. <https://doi.org/10.1164/rccm.202003-0902PP>
- Macias, J., Blanco, J. R., & Ballesteros, C. (2017). Insomnia in tuberculosis patients: is it a consequence of disease or treatment? *Journal of Clinical Sleep Medicine*, 13(7). <https://doi.org/901-906>. doi:10.5664/jcsm.6666.
- Maelani, T., & Cahyati, W. H. (2019). Karakteristik Penderita, Efek Samping obat dan Putus Berobat Tuberculosis Paru. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 3(4), 625–634.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain, Z. (2021). Patofisiologi Penyakit Infeksi Tuberculosis. *Biologi Achieving the Sustainable Development Goals with Biodiversity in Confronting Climate Change*, 7(1), 88–92.

<https://doi.org/10.55724/jbiofartrop.v5i1.378>

- Maulana, A., Azniah, & Suarnianti. (2021). Pengaruh Intervensi Teknik Batuk Efektif dengan Pengeluaran Sputum pada Pasien Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 1(1), 77–82.
- Namuwali, D. (2019). Karakteristik Demografi dan Kualitas Hidup Penderita TB Paru di Puskesmas Waingapu, Sumba Timur. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(2), 129–134.
- Ningsih, S., & Novitasari, D. (2023). Efektifitas Batuk Efektif Pada Penderita Tuberculosis Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(3), 983–990.
- Nopita, E., Suryani, L., & Siringoringo, H. E. (2023). Analisis Kejadian Tuberculosis ( TB ) Paru. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 6(1), 201–212. <https://doi.org/10.32524/jksp.v6i1.827>
- Nurarif, A. H., & Kusuma, H. (2016). *Asuhan Keperawatan Praktis Berdasarkan Penerapan Diagnosis Nanda, NIC, NOC dalam berbagai kasus jilid 2*.
- Oktaviani, S. D., Sumarni, T., & Supriyatno, T. (2023). Studi Kasus Implementasi Batuk Efektif pada Pasien dengan Tuberkulosis Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 875–880.
- Pangestu, A., & Susanti, I. H. (2024). Analisis Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Tn. R dengan TB Paru Menggunakan Terapi Batuk Efektif di Ruang Lavender Atas RSUD Kardinah Kota Tegal. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(2), 108–121. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i2.1057>
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2016). *Patofisiologi Konsep Klinis dan Proses-proses penyakit* (6th ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Rahayu, F., & Khasanah, S. (2023). Penerapan Batuk Efektif pada Asuhan Keperawatan Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Pasien TBC. *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 8(3), 297–302.
- Rahman, I. A. (2022). Penatalaksanaan Batuk Efektif Akibat Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(2), 323–329.
- Rahmawati, T. N. (2023). Asuhan Keperawatan Pasien dengan Tuberkulosis Paru di Ruang Punai 3 RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggara. In *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jurusan Keperawatan Samarinda*. [www.smapda-karangmojo.sch.id](http://www.smapda-karangmojo.sch.id)
- Rey, J. B., & Anvari, A. A. (2020). Role of Mucolytics in the Treatment of Chronic Bronchitis or COPD. *American Family Physician*, 102(1), 16–27.
- Rini, D. S., & Hasrina. (2023). Studi Kasus Penerapan Latihan Batuk Efektif terhadap Bersihan Jalan Napas Pasien Tuberkulosis Paru. *Madago Nursing Journal*, 4(1), 39–46.
- Rofi'i, M. (2021). Implementasi Keperawatan Tuberkulosis Paru dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dan Nutrisi Tidak Seimbang: Kurang dari

- Kebutuhan Tubuh. *Holistic Nursing and Health Science*, 4(1), 56–61. <https://doi.org/10.14710/hnhs.4.1.2021.56-61>
- Safitri, A. S. D., Sarafuddin, & Ernasari. (2023). Efektivitas Minum Air Hangat dan Batuk Efektif terhadap Bersihan Jalan Napas Pasien Tuberkulosis Paru. *Window of Nursing Journal*, 4(2), 173–182. <https://doi.org/10.33096/won.v4i2.590>
- Safitri, R. (2019). *Implementasi Keperawatan Sebagai Wujud Dari Perencanaan Keperawatan Guna Meningkatkan Status Kesehatan Klien*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/8ucph>
- Sari, M. T., Hafliin, H., & Rahmanyah, D. (2020). Karakteristik dan Upaya Pencegahan Penularan Pada Penderita Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 692. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1009>
- Sudoyo, A. W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, M., & Setiati, S. (2019). *Ilmu Penyakit Dalam (Edisi 6)*. Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Sunarmi, & Kurniawaty. (2022). Hubungan Karakteristik Pasien Tb Paru Dengan Kejadian Tuberkulosis. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 182–187. <https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.865>
- Suryanto, T., Pramono, J. S., & Purwanto, E. (2023). Pengaruh Teknik Batuk Efektif Terhadap Efektifitas Pengeluaran Sputum Pada Pasien TB Paru Fase Pengobatan Intensif di RSUD Taman Husada Bontang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(4), 1269–1280.
- Swaminathan, N., Perloff, S. R., & Zuckerman, J. M. (2021). Prevention of Mycobacterium tuberculosis transmission in health care settings. *Infectious Disease Clinics*, 35(4), 1013-1025.
- Syamsuddin, F., & Puluhulawa, N. (2023). Laporan Kasus Pada Pasien Tuberkulosis Paru dengan Masalah Keperawatan Defisit Nutrisi di RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo. *Muhammadiyah Journal of Nutrition and Food Science (MJNF)*, 4(2), 120. <https://doi.org/10.24853/mjnf.4.2.120-128>
- Tasnim, T., & Lainsamputty, F. (2021). Korelasi Kecemasan dan Domain Kelelahan pada Pasien Tuberkulosis. *Klabat Journal of Nursing*, 3(1), 60. <https://doi.org/10.37771/kjn.v3i1.544>
- Tim Pokja DPP PPNI. (2021). *Pedoman standar Prosedur Operasional Keperawatan* (1st ed.). Persatuan Perawat Nasional Indonesia.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. DPP PPNI.
- Trisnawarman, Fahrizal, F., Ashari, E., Rahayu, S., Susilo, M. H., & Kurnia, A. D. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023*. Dinas

Kesehatan Provinsi Sumatera selatan.

- Turner, R. D. (2019). Cough in pulmonary tuberculosis: Existing knowledge and general insights. *Pulmonary Pharmacology and Therapeutics*, 55, 89–94. <https://doi.org/10.1016/j.pupt.2019.01.008>
- Wahyuni, D. (2020). *Materi Kuliah Blok Berfikir Kritis dan Proses Asuhan Keperawatan*.
- World Health Organization. (2023). Global Tuberculosis Report 2023. In *World Health Organization* (Issue March).
- World Health Organization. (2020). *WHO Consolidated Guidelines On Tuberculosis. Module 1: Prevention – Tuberculosis Preventive Treatment*. World Health Organization.
- Wulandari, D., Rustandi, H., Azissah Roeslina Sofais, D., Ilmu, F., Universitas, K., & Bengkulu, D. (2023). Teknik Batuk Efektif Pada Pasien Tb Paru Dengan Penerapan Aplikasi Teori Florence Nightingale Di Puskesmas Kota Baru Kabupaten Lebong Tahun 2022 Effective Cough Technique In Pulmonary Tb Patients With The Application Of Florence Nightingale Theory Applica. *Student Scientific Journal*, 1(2), 139–144.
- Zulfa, N. K., & Fajriyah, N. N. (2022). Penerapan Teknik Batuk Efektif terhadap Pengeluaran Sputum pada Pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Buketan RSUD Bendan. *University Research Colloquium*, 606–609.